

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak sebagai salah satu pendapatan bagi negara yang memiliki peran untuk membiayai pembangunan dalam negara. Pengumpulan pajak bersifat wajib dari masyarakat untuk negara sesuai undang-undang No. 28 Tahun 2007 tentang ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku. “Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal (Kontraprestasi) yang langsung didapat dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum negara” (Mardiasmo, 2016).

Artinya masyarakat memiliki kewajiban dalam perpajakan dengan bentuk mencatat, melaporkan dan melakukan pembayaran pajaknya sendiri (*Self Assessment*) dan hal ini hanya dilakukan bagi wajib pajak yang telah memiliki NPWP (Nomor Pokok Wajib pajak orang pribadi). Pengumpulan pajak serta prosedur perpajakan menjadi fokus yang penting bagi DJP (Direktorat Jenderal Pajak) sehingga setiap tahun ditetapkannya target pelaporan pajak pada masing-masing daerah.

Dalam data penerimaan pajak dari Kanwil DJP Papua, Papua Barat, dan Maluku tertanggal 15 Desember 2020 KPP Pratama Jayapura menargetkan penerimaan pajak sebesar Rp 2.533.752.533.000 namun hanya mencapai 76,79% atau hanya sebesar Rp1.954.593.969.362 dari target yang diinginkan sedangkan pada tahun 2019 penerimaan pajak di

kota jayapura mencapai Rp2.193.265.753.788. data tersebut dapat menunjukkan bahwa terjadinya penurunan penerimaan pajak sebesar 11,29%.

Berdasarkan fenomena di atas dapat dinyatakan bahwa masih terdapat beberapa Wajib Pajak yang belum menjalankan kewajiban perpajakannya. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi menurut (Nuskha et al., 2021) menyatakan bahwa munculnya kasus penyebaran virus corona pada tanggal 02 maret 2020 yang terus meningkat sehingga menyebabkan banyak sektor perekonomian mejadi lumpuh khususnya sektor swasta dan masyarakat, selain itu edukasi yang berupa sosialisasi terkait dengan perpajakan secara *offline* maupun *online* yang perlu lebih sering disampaikan, kurangnya kualitas pelayanan perpajakan, dan juga pengetahuan perpajakan yang perlu diupayakan oleh DJP sebagai bentuk peningkatan kepatuhan wajib pajak orang pribadi sesuai target.

Penelitian yang dilakukan oleh (Wardani & Wati, 2018) menyatakan sosialisasi perpajakan berpengaruh positif terhadap pengetahuan perpajakan, pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak pajak, sosialisasi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dan sosialisasi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak melalui pengetahuan perpajakan. Penelitian yang dilakukan oleh (Rustiyaningsih, 2013) menyatakan kualitas pelayanan yang baik kepada wajib pajak akan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan, demikian juga sebaliknya.

Penelitian ini merupakan replikasi dari (Wardani & Wati, 2018). Dengan persamaan penelitian yaitu peneliti tetap menggunakan variabel independen, dependen dan *intervening* yang sama dengan penelitian sebelumnya. Sedangkan Perbedaan dalam penelitian ini yaitu terdapat pada penambahan variabel yang disarankan oleh peneliti terdahulu, dimana penambahan variabel Kualitas Pelayanan Perpajakan sebagai variabel independen, serta lokasi penelitian yang berbeda di Kota Jayapura Papua.

Berdasarkan pembahasan diatas maka peneliti akan melakukan penelitian terkait dengan “Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Kualitas Pelayanan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib pajak orang pribadi dengan Pengetahuan Perpajakan Sebagai Variabel *Intervening*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap pengetahuan perpajakan ?
2. Apakah kualitas pelayanan perpajakan berpengaruh terhadap pengetahuan perpajakan ?
3. Apakah sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak ?
4. Apakah kualitas pelayanan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak ?

5. Apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak ?
6. Apakah sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak melalui pengetahuan perpajakan sebagai variabel *intervening* ?
7. Apakah kualitas pelayanan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak melalui pengetahuan perpajakan sebagai variabel *intervening* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk menguji pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap pengetahuan perpajakan.
2. Untuk menguji pengaruh kualitas pelayanan terhadap pengetahuan perpajakan.
3. Untuk menguji pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak.
4. Untuk menguji pengaruh kualitas pelayanan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak.
5. Untuk menguji pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak.
6. Untuk menguji pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak melalui pengetahuan perpajakan sebagai variabel *intervening*.

7. Untuk menguji pengaruh kualitas pelayanan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak melalui pengetahuan perpajakan sebagai variabel *intervening*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa manfaat sebagai berikut kepada :

1. Bagi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang berguna bagi pembaca terkait dengan Pengaruh sosialisasi perpajakan dan kualitas pelayanan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan pengetahuan perpajakan sebagai variabel *intervening*.

2. Manfaat Bagi Praktisi

Diharapkan penelitian ini membantu KPP Pratama Kota Jayapura dalam melihat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Serta diharapkan dapat menjadi bahan refleksi bagi wajib pajak dalam patuh akan kewajibannya.

1.5 Sistematika Penelitian

Penelitian ini memiliki sistematika penelitian yang terbagi dalam 3 bab yaitu terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori penelitian, penelitian terdahulu serta pengembangan hipotesis

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi jenis, lokasi penelitian, populasi, sampel, jenis sumber data, teknik pengumpulan data serta metode analisis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi, gambaran umum KPP Pratama di Kota Jayapura, penyebaran dan pengembalian kuesioner, karakteristik responden, pengolahan data, dan pembahasan secara keseluruhan dari hasil penelitian yang dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi, kesimpulan atas hasil penelitian, keterbatasan dalam penelitian, dan saran yang bisa dipertimbangkan oleh peneliti selanjutnya.